

## ABSTRAK

Setiap organisasi atau perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu mencapai keberhasilan dalam usahanya dengan cara mempertahankan hidup dan berkembang. Kemampuan perusahaan untuk berkompetisi di pasar global tergantung pada kinerja dari fungsi sumber daya manusia yang ada. Tanpa kecakapan, kreatifitas dan keahlian mereka, organisasi atau perusahaan tidak akan berjalan.

Apabila perusahaan ingin tetap unggul dalam persaingan, maka perusahaan harus melakukan perbaikan secara rutin. Karena jika pelaksanaan audit tidak dilakukan secara rutin dikhawatirkan akan timbul masalah-masalah baru atau masalah-masalah lama yang sudah ada dan belum terselesaikan akan menjadi semakin kompleks. Suatu audit atas sumber daya perusahaan dapat membantu manajer mengidentifikasi penyimpangan. Audit operasional mencoba membantu manajemen dalam mengevaluasi organisasi, kegiatan, dan pengendalian intern yang dilakukan dalam mencapai tujuan perusahaan.

PT. JAMSOSTEK (Persero) Jakarta, di mana penulis melakukan penelitian telah melaksanakan audit operasional biro sumber daya manusia. Audit operasional biro sumber daya manusia tersebut dilaksanakan oleh Internal Audit PT. JAMSOSTEK (Persero) Jakarta yang dikenal dengan nama Biro Pengawas Intern (BPI), yang merupakan fungsi terpisah dilihat dari struktur organisasi perusahaan.

Ditinjau dari karakteristik audit yang meliputi komprehensif/menyeluruh, sistematis, independensi, dan periodik, pelaksanaan audit operasional biro sumber daya manusia PT. JAMSOSTEK (Persero) Jakarta belum dapat dikatakan cukup baik, karena keempat kriteria belum terpenuhi, yaitu di mana audit operasional biro sumber daya manusia PT. JAMSOSTEK (Persero) Jakarta tidak dilakukan secara menyeluruh dan periodik, pemeriksaan terhadap salah satu urusan dari biro sumber daya manusia akan dilakukan apabila dirasakan adanya masalah. Untuk itu penulis menyarankan agar pelaksanaan audit operasional biro sumber daya manusia PT. JAMSOSTEK (Persero) Jakarta dapat dilakukan secara menyeluruh dan periodik.

**Kata-kata kunci:** Audit operasional, Komprehensif/menyeluruh, Sistematis, Independensi, dan Periodik.